

DAFTAR PUSTAKA

- Adelvia., F. E. Mahmud., R. N. Armedina., N. Rahmasari., dan R. Mukhtarom. 2020. Pengaruh ekstrak buah aren (*Arenga pinnata* M) terhadap tingkat mortalitas larva *Aedes aegypti*. Jurnal Abdi, Universitas Hasanuddin. Makassar, 2 (1) : 1-7.
- Al-Qur'annul Karim. 2010. Alqur'an dan terjemahannya. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Arief. D. A., M. S. Sangi., dan V. S. Kamu. 2017. Skrining fitokimia dan uji toksisitas ekstrak biji aren (*Arenga pinnata* Merr.). Jurnal Mipa Unsrat online, 6 (2) : 12-15.
- Bahagia, M., R. Desy., dan Elfrida. 2018. Pengaruh pemberian ekstrak daun sirsak (*Annona muricata* L) terhadap mortalitas keong mas (*Pomacea canaliculata* L). Jurnal Jeumpa, 5 (2) : 132-142.
- Budiyono. S. 2006. Teknik mengendalikan keong emas pada tanaman padi. Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian, 2 (2) : 128 – 133.
- Bunga. J. A., F. X. Wagiman., dan J. H. P. Sidadolog. 2016. Daya makan, diapausa dan mobilitas keong mas (*Pomacea canaliculata*) pada berbagai kedalaman air. Jurnal Hama dan Penyakit Tumbuhan Tropika, 16 (2) : 147-154.
- Bunga. J. A., N. J. Lapinangga., J. H. H. Sonbai. 2018. Tumbuhan inang dan daya makan keong mas (*Pomacea canaliculata*) pada beberapa varietas padi di Kabupaten Malaka. Jurusan Tanaman Pangan dan Hortikultura, Politeknik Pertanian Negeri Kupang. Kupang, 23 (2) : 822–831.
- Cahya N. H. 2014. Budidaya dan cara olah talas untuk makanan dan obat. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Cazzaniga. N. J. 2002. Old species and new concepts in the taxonomy of *Pomacea* (Gastropoda: Ampullariidae). Biocell, 26 (1) : 71-81.
- Djunaedy. A. 2009. Biopestisida sebagai pengendali organisme pengganggu tanaman (OPT) yang ramah lingkungan. Embryo, 6 (1).
- Emiliani. N., Djufri., M. Ali S. 2017. Pemanfaatan ekstrak tanaman tembakau (*Nicotianae tobacum* L.) sebagai pestisida organik untuk pengendalian hama keong mas (*Pomaceace canaliculara* L.) di kawasan

persawahan Gampong Tungkop, Aceh Besar. Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, 2 (2) : 1-14.

Gomez. K.A. dan A, A. Gomez. 2010. Prosedur Statistik Untuk Penelitian Pertanian. UI-Press, Jakarta.

Handayani. D. 2013. Uji efektivitas pengendalian keong mas (*Pomacea canaliculata* Lamark) pada padi sawah dengan menggunakan rendaman air kapur sirih (CaCO_3) dan ekstrak daun ubi karet (*Manihot glaziovii* M.A). Jurnal Edubio Tropika. 1 (2): 61-120.

Hardiansyah. M. 2017. Analisis pengolahan dan nilai tambah tanaman aren (*Arenga pinnata*) di hutan Sijambe Nagori Talun Kondot Kecamatan Panombeian Panei Kabupaten Simalungun. Fakultas Kehutanan Universitas SUMUT, Sumatera Utara : 1-52.

Hasyim., A. W. Setiawati., R. Murtiningsih., E. Sofiari. 2010. Efikasi dan persistensi minyak serai sebagai biopestisida terhadap *Helicoverpa armigera* Hubn. (Lepidoptera : Noctuidae). J. Hort. 20 (4) : 377-386.

Isnainingsih. N. R dan R.M. Marwoto. 2011. Keong mas *pomacea* di indonesia: karakter morfologi dan sebarannya (Molusca, Gastropoda: Ampullaridae). Jurnal Biologi, 10 (4) : 1-7.

Khoirunnisaa'Setiadji, D., Sumarsih, U., dan Gusnadi, D. 2021. Inovasi jajanan tradisional colenak berbahan dasar tapai talas. *eProceedings of Applied Science*, 7(5) : 1-7.

Kurniati, E. 2017. Uji repelensi dari serbuk daun pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius* Roxb) terhadap kutu beras (*Sitophilus oryzae* L) dan sumbangsuhnya pada materi hama dan penyakit pada tanaman di Kelas VIII SMP/MTs (*Doctoral dissertation*, UIN Raden Fatah Palembang).

Laoh, H., Rusli, R., dan Riadi, P. 2013. Pemberian beberapa dosis tepung biji pinang (*Areca catechu* L.) Lokal Riau untuk mengendalikan hama keong emas (*Pomacea canaliculata* L.) pada tanaman padi. J. Hpt. 1 (2) : 1-8.

Martono, E., dan Trisyono, A. 2012. Pengaruh ekstrak limbah daun tembakau madura terhadap aktivitas makan larva Spodoptera exigua. Biosaintifika: *Journal of Biology and Biology Education*, 4 (1) : 1-9.

Noviaria. S. 2015. Persentase dan identifikasi cacing nematoda pada keong mas (*Pomacea canaliculata*) di sekitar Kampus Institut Pertanian Bogor Dramaga. Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor, Bogor.

- Novita. D., B. W. Kesuma, dan E. Susilo. 2017. Aplikasi pupuk organik cair berbahan limbah kulit buah aren (*Arenga pinnata* Merr.) untuk meningkatkan potensi pertumbuhan dan hasil kedelai di tanah ultisol. *Jurnal Agroqua*, 15 (1) : 1-9.
- Pracaya. 2007. Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman. Penerbit Swadaya : Depok.
- Putra. S dan S. Zein. 2016. Pengaruh variasi konsentrasi ekstrak serai (*Andropogon nardus*) terhadap mortalitas hama keong mas (*Pomacea canaliculata* L.). *Jurnal Bioedukasi*, 7 (1) : 10-15.
- Rahayuningtias. S dan W. S. Harijani. 2014. Kemampuan pestisida nabati (mimba, gadung, laos dan serai), terhadap hama tanaman kubis (*Brassica oleracea* L.). *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 1 (1) : 207-211.
- Ridhwan, M. dan Isharyanto, I. 2016. Potensi kemangi sebagai pestisida nabati. *Serambi Saintia: Jurnal Sains dan Aplikasi*, 4(1) : 1-9.
- Rozakiyah., R. Yolanda., dan A. A. Purnama. 2014. Kepadatan dan distribusi keong mas (*Pomacea canaliculata*) di saluran irigasi bendungan Batang Samo Desa Suka Maju Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Penelitian*, 1 (1) : 1-5.
- Rusli. R., Martinius., dan D. Marsuki. 2019. Efektivitas ekstrak beberapa tumbuhan untuk pengendalian keong mas (*Pomacea canaliculata* Lamarck) pada tanaman padi sawah. *Jurnal Proteksi Tanaman*, 3 (1) : 1-9.
- Saputra, K., S. Sutriyono dan B. Brata. 2018. Populasi dan distribusi keong mas (*Pomacea canaliculata* L.) sebagai sumber pakan ternak pada ekosistem persawahan di Kota Bengkulu. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*. 13(2) : 189-201.
- Sari, M., Lubis, L., dan Pangestiniingsih, Y. Y. 2013. Uji efektivitas beberapa insektisida nabati untuk mengendalikan ulat grayak (*Spodoptera litura* F.)(Lepidoptera: Noctuidae) di laboratorium. *Jurnal Agroekoteknologi*, Universitas Sumatera Utara, 1(3) : 1-10.
- Sebayang. L. 2016. Keragaan eksisting tanaman aren (*Arenga pinnata* Merr) di Sumatera Utara. *Jurnal Pertanian*, 3 (2) : 133-138.
- Siregar. A.Z., T. Lubis., dan K. Sari. 2018. Pemanfaatan tanaman atraktan mengendalikan hama keong mas padi. *Jurnal Agrosains dan Teknologi*, Universitas Sumatera Utara, [2 \(2\) : 1-14.](#)

- Sonia, S., T. Siswancipto, dan T. Febrianti. 2017. Perbedaan konsentrasi dan jenis pestisida nabati terhadap *Plutella xylostella* pada tanaman kubis ungu (*Brassica oleraceae* L.). J.AGROS. 1(2) : 2548-7752
- Suharto. H dan N. Kurniawati. 2009. Keong mas dari hewan peliharaan menjadi hama utama padi sawah. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. Jawa Barat : 385-403.
- Sulistiono. 2007. Pengelolaan keong mas (*Pomacea canaliculata*). Prosiding. Konferensi Sains Kelautan dan Perikanan Indonesia I. Kampus FPIK, IPB Dramaga : 124-136.
- Susetyo, T., Ruswandi., dan P. Etty. 2008. Teknologi pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT) ramah lingkungan. Direktorat Perlindungan Pangan. Jakarta.
- Syakir, M. 2011. Status penelitian pestisida nabati. Pusat penelitian dan pengembangan tanaman perkebunan. Badan Litbang Pertanian. Bogor.
- Syam. M dan D. Wujandari., 2005. Masalah lapang (hama, penyakit dan hara) pada padi. Jakarta: Kerjasama Balai Penelitian Tanaman Padi, BP2TP, BPTP dan IRRI.
- Tjitrosoepomo, 2004. Klasifikasi dan Morfologi Tanaman Padi *Oryza Sativa*. UIN-Suska Riau.
- Tomboku. I., J. B. Kaligis., M. Moningga., dan J. Manueke. 2014. Potensi beberapa tanaman atraktan dalam pengendalian hama keong mas (*Pomacea canaliculata* Lamarck) pada tanaman padi sawah di Desa Tonsewer Kecamatan Tompaso II. Jurnal Agroekoteknologi, 1 (1) : 1-8.
- Utama. M., Z. Harja., H. Widodo., M. Rafli., dan Sunadi. 2009. Penapisan varietas padi toleran salinitas pada lahan rawa di Kabupaten Pesisir Selatan. J. Agron. Indonesia 37 (2) : 101-106.
- Wibowo. L., Indriyati., dan Solikhin. 2008. Uji aplikasi ekstrak kasar buah pinang, akar tuba, patah tulang, dan daun nimba terhadap keong emas (*Pomacea* sp.) di rumah kaca. J. HPT Tropika. 8 (1) : 17-22.
- Wijaya, B. A., G. Citraningtyas., dan F. Wehantouw. 2014. Potensi ekstrak etanol tangkai daun talas (*Colocasia esculenta* L.) sebagai alternatif obat luka pada kulit kelinci (*Oryctolagus cuniculus*). Jurnal Ilmiah Farmasi-UNSRAT, 3(3) : 1-9.